

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan penilaian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran atau deskripsi terhadap suatu keadaan yaitu tentang Tingkat Pengetahuan Pedagang Buah dan Sayur di Pasar Tabanan Tentang Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco - enzyme.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tabanan, Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan November 2023 sampai dengan Bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Pada penelitian ini populasi yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh pedagang buah dan sayur di Pasar Tabanan yang ada di Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 33 pedagang.

2. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah suatu satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan unit analisis adalah tingkat pengetahuan pedagang buah dan sayur tentang pengolahan sampah organik di Pasar Tabanan, Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan Tahun 2024, sedangkan responden dalam penelitian ini adalah pedagang buah dan pedagang sayur.

3. Sampel penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil sesuai dengan jumlah populasi 33 pedagang. Dari 33 pedagang buah dan sayur. jumlah pedagang buah sebanyak 15 sedangkan pedagang sayur sebanyak 18.

4. Besar sampel

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi sebanyak 33 sesuai dengan jumlah pedagang buah dan sayur yang ada, serta jumlah besar sampelnya di bawah 100.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui hasil observasi, wawancara kepada pedagang buah dan sayur di Pasar Tabanan, Desa Dauh Peken, Kabupaten Tabanan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, selain data yang diperoleh dari objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang terdapat di kantor Pasar Tabanan meliputi jumlah pedagang, struktur organisasi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Tingkat Pengetahuan Pedagang Buah dan Sayur di Pasar Tabanan Tentang Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-enzyme :

a. Observasi

Observasi terhadap objek penelitian dengan mengamati secara langsung mekanisme kondisi tempat penampungan sementara di Pasar Tabanan.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini digunakan bentuk wawancara kepada pedagang yaitu pembicaraan bebas antara penulis dan responden dengan maksud untuk menunjang pengisian lembar kuisioner mengenai pengetahuan pedagang buah dan sayur tentang pengolahan sampah organik menjadi Eco-enzyme.

c. Dokumentasi

Suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan media foto sebagai bukti saat melakukan penelitian.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat Tulis
- b. Kamera/ HP (untuk dokumentasi)
- c. Lembar Observasi
- d. Lembar Kuesioner

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah - langkah (Soekidjo & Notoadmojo, 2018), yaitu:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan pada jawaban kuesioner, dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan maka segera dapat dilengkapi.

- b. *Coding* adalah setelah semua kuesioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk code (angka atau huruf) dan dimasukkan kedalam program atau software computer
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

2. Analisis data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan pedagang buah dan sayur di Pasar Tabanan tentang pengolahan sampah organik menjadi Eco-enzyme yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2013) untuk menentukan interval kelas masing-masing kategori digunakan rumus Strurges dengan skala ordinal yaitu dengan Rumus :

$$Interval\ skor = \left(\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas} \right)$$

- a. Variabel kondisi tempat penampungan sementara (TPS) di Pasar Tabanan

Item penilaian yang diajukan dalam observasi yaitu 13 item pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan jika “tidak” nilainya 0 maka di dapatkan:

$$\begin{aligned} Skor &= \left(\frac{13 - 0}{2} \right) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dikategorikan sebagai berikut:

0 - 6 = Kurang baik

7-13 = Baik

- b. Variabel pengetahuan pedagang tentang pengolahan sampah organik di Pasar Tabanan

Item penilaian yang diajukan dalam kuesioner yaitu 10 item pertanyaan dan nilai setiap pertanyaan jika “benar” nilainya 1 dan jika “salah” nilainya 0 maka di dapatkan:

$$Skor = \left(\frac{10 - 0}{2} \right)$$

$$= 5$$

Dikategorikan sebagai berikut:

0- 5 = Kurang baik

6-10 = Baik

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus di pegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Hidayat. A. A, 2014):

1. *Informed consent*

Salah satu bentuk persetujuan yang diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas tentang perlakuan dan dampak yang akan dihasilkan dari penelitian adalah persetujuan *informed consent*. Persetujuan ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dimulai supaya mereka mengetahui

maksud dan tujuan penelitian dan memahami dampak dari penelitian tersebut. Setelah responden bersedia, mereka harus menandatangani formulir persetujuan *informed consent*.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah etika responden diberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi tertulis dan tidak tertulis serta masalah lain yang muncul selama penelitian. Peneliti tidak akan membagikan informasi apa pun yang dikumpulkan dari responden kepada mereka, kecuali untuk kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil perhitungan data.

3. Justice and Inclusiveness (Keadilan dan keterbukaan)

Permasalahan etika responden menjamin bahwa setiap responden akan dilayani dengan adil tanpa memandang agama, etnis, atau gender mereka. Selain itu, masalah keterbukaan peneliti menjamin bahwa lingkungan peneliti akan diatur agar responden dapat memberikan penjelasan terbuka tentang prosedur penelitian.